



LAPORAN KEGIATAN ANALISIS DATA EVALUASI DANA BOS MADRASAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2021

DASA WIDYAISWANTO
19901025 201210 1 001

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN	1
A. Gambaran Umum Dana BOS Madrasah TA 2021	1
B. Identitas Objek Pengawasan	2
C. Matriks Objek Pengawasan.....	2
BAB II.....	4
KEGIATAN ANALISIS DATA.....	4
A. Kegiatan Analisis Data	4
B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya.....	4
1. Sebaran alokasi Dana BOS Madrasah	4
2. Pendapatan Madrasah.....	7
3. Ketepatan Alokasi Dana BOS Madrasah.....	8
4. Pembayaran Honor.....	9
5. Rencana Kerja Anggaran Madrasah Tidak Sesuai Petunjuk Teknis.....	10
6. Realisasi BOS Madrasah Tidak Sesuai Rencana Kerja Anggaran Madrasah ..	10
7. Realisasi BOS Madrasah Tidak Sesuai Petunjuk Teknis.....	11
8. Pertanggungjawaban Fiktif	11
9. Kemahalan Harga	12
10. Kebermanfaatan BOS Madrasah	12
BAB III	14
PENUTUP	14

BAB I

DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN

A. Gambaran Umum Dana BOS Madrasah TA 2021

Anggaran Pendidikan dalam APBN Tahun 2021 adalah sebesar Rp550 triliun dengan diantaranya sebesar Rp299 triliun ditransfer ke daerah dalam rangka desentralisasi. Dari anggaran tersebut, dikelola oleh Kementerian Agama sebesar Rp55,9 triliun untuk pesantren dan madrasah, yang salah satunya digunakan untuk dana BOS. Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi Madrasah yang bersumber dari dana alokasi Pemerintah Pusat. Pemberian dana BOS bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. Kriteria penerima dana BOS:

1. Dana BOS diberikan kepada MI, MTs, MA, dan MAK baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat.
2. Memiliki izin operasional yang ditetapkan oleh Kementerian Agama paling sedikit 1 tahun pada 1 Januari 2021, dikecualikan bagi madrasah yang berada pada daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) dan/atau di perbatasan negara sebagaimana ditetapkan oleh kementerian/Lembaga yang berwenang.
3. Madrasah yang belum mendapat izin operasional, peserta didiknya tidak boleh dititipkan pada madrasah yang telah mendapat izin operasional dengan tujuan agar peserta didik tersebut dapat diberikan dana BOS.
4. Telah melakukan pemutakhiran data pada *Education Management Information System* (EMIS) pada tahun pelajaran berjalan.

Alokasi dana BOS:

1. Besaran alokasi dana BOS yang diberikan kepada madrasah dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dikalikan jumlah peserta didik.
2. Selain mengacu pada indeks jumlah peserta didik, besaran alokasi dana BOS dapat dilakukan berdasarkan:

- a. Ketersediaan anggaran sebagaimana tercantum pada total pagu alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat.
 - b. Hasil evaluasi terhadap kinerja keuangan tiap madrasah.
 - c. Pertimbangan lainnya yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
3. Satuan biaya BOS adalah sebagai berikut:
- a. MI sebesar Rp900.000/peserta didik/tahun
 - b. MTs sebesar Rp1.100.000/peserta didik/tahun
 - c. MA dan MAK sebesar Rp1.500.000/peserta didik/tahun

Untuk menilai optimalnya pelaksanaan pengelolaan BOS Madrasah pada Kementerian Agama, maka perlu dilakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan BOS tersebut agar tujuan pemberian bantuan pendidikan tersebut dapat tercapai

B. Identitas Objek Pengawasan

Madrasah penerima BOS Madrasah di Kota Palembang sebanyak 154 Madrasah yang terdiri dari 94 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 40 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 20 Madrasah Aliyah (MA). Sesuai Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Polhukam PMK Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 10 Februari 2022 Tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Tahun Anggaran 2021-2022, evaluasi dana BOS Madrasah TA 2021 dilaksanakan secara uji petik, yaitu sebagai berikut:

1. 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu 2 MI swasta, dan 1 MI Negeri
2. 3 Madrasah Tsanawiyah yaitu 2 MTs swasta, dan 1 MTs Negeri
3. 3 Madrasah Aliyah yaitu 2 MA/MAK swasta, dan 1 MA/MAK Negeri

Uji petik dilakukan atas pengelolaan BOS Madrasah Kota Palembang dilakukan pada MIN 2 Palembang, MIS Azzahir, MIS Nurul Yaqin, MTs N 1 Palembang, MTsS An-Nur, MTsS Aulia Cendekia, MAN 1 Palembang, MAS Ar-Rahman, MAS Aulia Cendekia.

C. Matriks Objek Pengawasan

Pengelolaan Dana BOS Madrasah dilakukan berdasarkan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Pelaksanaan Evaluasi dana BOS Madrasah oleh perwakilan BPKP dilakukan atas:

1. Ketepatan alokasi dana BOS Madrasah 2021;

2. Ketepatan dan akuntabilitas penggunaan anggaran BOS Madrasah Tahun 2021;
3. Gambaran kebermanfaatan dana BOS Madrasah Tahun 2021 dalam mencukupi kebutuhan operasional sekolah.

Tujuan Evaluasi Dana BOS Madrasah adalah:

1. Memastikan penerima BOS Madrasah Tahun 2021 dan 2022 telah sesuai dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan;
2. Memastikan bahwa penyaluran dana BOS Madrasah Tahun 2021 telah sesuai dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan;
3. Memastikan pengelolaan dana BOS Madrasah Tahun 2021 telah sesuai dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan;
4. Memberikan gambaran kebermanfaatan dana BOS Madrasah Tahun 2021 dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

BAB II

KEGIATAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Rukmi dkk, 2018). Pada laporan ini, analisis data dilakukan atas data alokasi dana BOS Madrasah Kota Palembang Tahun 2021. Perwakilan BPKP Sumatera Selatan baru pertama kali melakukan Evaluasi Pengelolaan Dana BOS Madrasah pada Tahun 2022 (untuk alokasi BOS Madrasah 2021).

Analisis data yang dilakukan atas data alokasi BOS Madrasah Kota Palembang Tahun 2021 adalah dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat simpulan yang diberlakukan umum (Rukmi dkk, 2018). Analisis potret data dilakukan berdasarkan persentase dan distribusi frekuensi. Persentase adalah sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus. Persentase sering ditunjukkan dengan simbol %.

B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

1. Sebaran alokasi Dana BOS Madrasah

Berdasarkan tabel 1 di bawah, dapat dilihat bahwa nilai penerimaan BOS Madrasah tertinggi pada masing-masing jenjang Madrasah adalah MIN 2 Palembang, MTsN 1 Palembang, dan MAN 3 Palembang. Sedangkan nilai penerimaan BOS terendah, pada masing-masing jenjang adalah MIS Ar-Rahman, MTsS Furqoniyah, dan MAS Thawalib Sriwijaya. Dasar alokasi BOS Madrasah adalah jumlah siswa dikalikan dengan komponen biaya, sehingga

dapat disimpulkan, semakin banyak jumlah siswa didik di Madrasah tersebut, akan semakin tinggi nilai alokasi BOS Madrasah nya.

Range atau selisih antara alokasi BOS Madrasah tertinggi dengan BOS Madrasah pada masing-masing jenjang Madrasah adalah tingkat MI, Rp1.279.878.000, MTs Rp 1.297.800.000, dan MA 1.549.900.000. Range yang sangat tinggi pada masing-masing jenjang Madrasah (bahkan mendekati alokasi BOS tertinggi) menunjukkan tingkat kesenjangan jumlah siswa yang sangat tinggi antara jumlah siswa di penerima alokasi BOS Madrasah terendah dengan Madrasah penerima alokasi BOS Madrasah tertinggi. Namun, dapat dilihat pula rata-rata alokasi BOS Madrasah pada masing-masing jenjang Madrasah pada tingkat MI Rp263.116.787, MTs Rp270.200.000, dan MA Rp374.062.5450. Nilai rata-rata alokasi BOS yang rendah menunjukkan jumlah siswa BOS Madrasah masihi relative rendah.

Pada histogram masing-masing jenjang madrasah di bawah, dapat dilihat bahwa sebagian besar alokasi BOS Madrasah masing-masing jenjang Madrasah berada pada kelas pertama, atau kelas alokasi BOS Madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran jumlah siswa di Madrasah Kota Palembang merata dalam jumlah yang sedikit. Perlu perhatian lebih dari masing-masing Madrasah agar dapat menjaring siswa yang lebih banyak lagi.

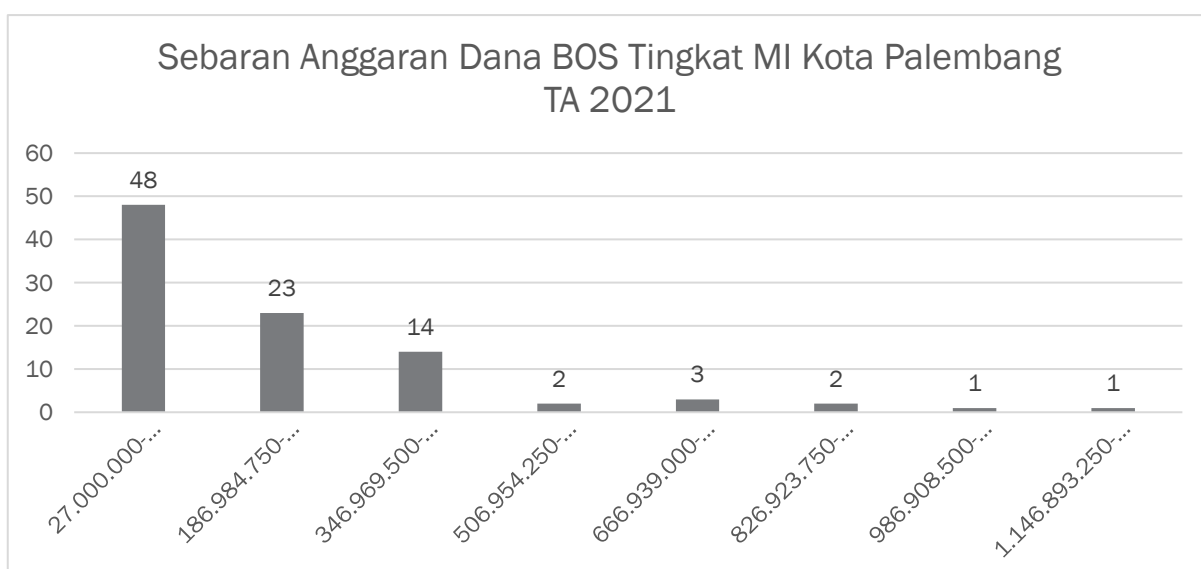
Tabel 1
Analisis Data

Uraian	MI	MTs	MA
Terendah	27.000.000 MIS Ar-Rahman	35.200.000 MTs S Furqoniyah	19.500.000 MAS Thawalib Sriwijaya
Tertinggi	1.306.878.000 MIN 2 Palembang	1.333.000.000 MTsN 1 Palembang	1.569.400.000 MAN 3 Palembang
Rata-rata	263.116.787	270.200.000	374.062.450
Range	1.279.878.000	1.297.800.000	1.549.900.000
Jumlah Kelas	7,511321917	6,286797971	5,293398986
Panjang kelas	159.984.750	216.300.000	309.980.000
Standar Deviasi	228.674.824	258.389.036	464.123.652

Tabel 2

Anggaran Dana BOS Madrasah Tingkat MI Kota Palembang

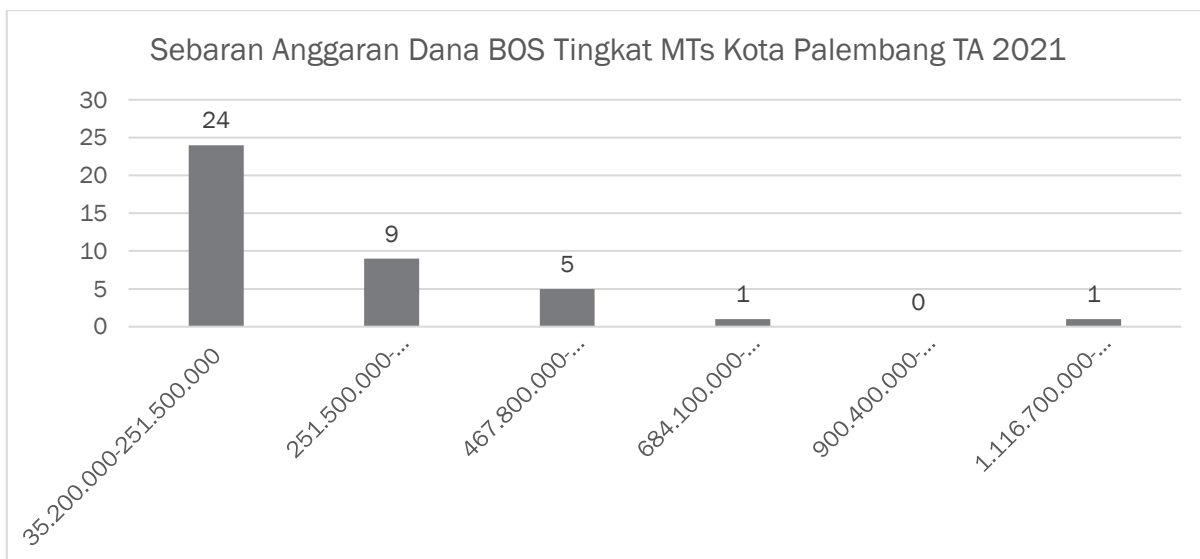
No	Kelas		Titik Tengah	Frek
1	27.000.000	186.984.750	106.992.375	48
2	186.984.750	346.969.500	266.977.125	23
3	346.969.500	506.954.250	426.961.875	14
4	506.954.250	666.939.000	586.946.625	2
5	666.939.000	826.923.750	746.931.375	3
6	826.923.750	986.908.500	906.916.125	2
7	986.908.500	1.146.893.250	1.066.900.875	1
8	1.146.893.250	1.306.878.000	1.226.885.625	1



Tabel 3

Anggaran Dana BOS Madrasah Tingkat MTs Kota Palembang

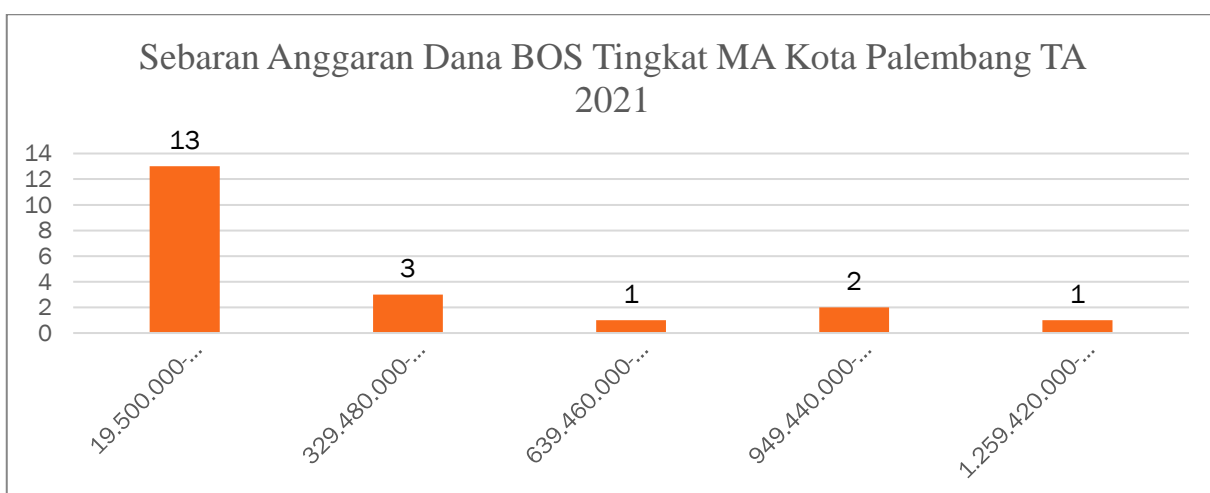
No	Kelas		Titik Tengah	Frek
1	35.200.000	251.500.000	143.350.000	24
2	251.500.000	467.800.000	359.650.000	9
3	467.800.000	684.100.000	575.950.000	5
4	684.100.000	900.400.000	792.250.000	1
5	900.400.000	1.116.700.000	1.008.550.000	0
6	1.116.700.000	1.333.000.000	1.224.850.000	1



Tabel 3

Anggaran Dana BOS Madrasah Tingkat MA Kota Palembang

No	Kelas		Titik Tengah	Frek
1	19.500.000	329.480.000	174.490.000	13
2	329.480.000	639.460.000	484.470.000	3
3	639.460.000	949.440.000	794.450.000	1
4	949.440.000	1.259.420.000	1.104.430.000	2
5	1.259.420.000	1.569.400.000	1.414.410.000	1



2. Pendapatan Madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Dana BOS Madrasah merupakan penerimaam utama bagi Madrasah.

sebagian besar Madrasah baik tingkat MI, MTs, maupun MA hanya memperoleh penerimaan Madrasah hanya dari Dana BOS Madrasah. Dana BOS Madrasah menyumbangkan 95,94% pendapatan Madrasah di seluruh Madrasah di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi dari Madrasah atas alokasi dana BOS Madrasah. Atas hal di atas, diharapkan pemerintah daerah, baik Pemerintah Kota Palembang, atau Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat meningkatkan bantuan keuangan kepada Madrasah, terutama yang mendapat alokasi dana BOS yang rendah agar pendapatan di Madrasah Kota Palembang dapat lebih merata, dan tidak terjadi ketimpangan yang tinggi.

1.	Alokasi BOS Madrasah	43.022.227.000
2.	Bantuan Keuangan Kota Palembang	392.785.000
3.	Bantuan Keuangan Provinsi Sumatera Selatan	375.150.000
4.	Sumbangan Komite	1.053.449.200
5.	Total (1+2+3+4)	44.843.611.200
6.	Persentase Alokasi BOS Madrasah (1/5)	95,94%

3. Ketepatan Alokasi Dana BOS Madrasah

Berdasarkan data uji petik, hanya satu Madrasah yang tepat mendapat alokasi dana BOS, satu Madrasah menerima alokasi yang lebih tinggi, dan tujuh Madrasah menerima alokasi yang lebih rendah. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada Tahun 2021 menyebabkan Pemerintah Pusat masih memfokuskan belanja pada sektor Kesehatan untuk menangani pandemi tersebut, dan sektor pendidikan dalam hal ini BOS Madrasah merupakan salah satu sektor yang termasuk dalam pemotongan anggaran. Selain itu, data *Education Management Information System (EMIS)* yang berisi jumlah siswa madrasah dan digunakan sebagai dasar alokasi BOS Madrasah tidak menggunakan data terbaru. Ketidaktepatan jumlah siswa masing-masing Madrasah menyebabkan alokasi BOS tidak tepat jumlahnya, baik lebih tinggi maupun lebih rendah.

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa	Satuan Biaya	Alokasi	Realisasi Penerimaan	Selisih
1	MI Negeri 2 Palembang	1.623	900.000	1.460.700.000	1.306.878.000	153.822.000
2	MIS Azzahir	330	900.000	297.000.000	359.100.000	(62.100.000)
3	MIS Nurul Yaqin	425	900.000	382.500.000	377.100.000	5.400.000
4	MTs 1	1.325	1.100.000	1.457.500.000	1.333.000.000	124.500.000

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa	Satuan Biaya	Alokasi	Realisasi Penerimaan	Selisih
	Palembang					
5	MTSS An-Nuur	600	1.100.000	660.000.000	660.000.000	-
6	MTSS Aulia Cendekia	646	1.100.000	710.600.000	532.400.000	178.200.000
7	MAN 1 Palembang	958	1.500.000	1.437.000.000	1.251.549.000	185.451.000
8	MAS Ar Rahman	310	1.500.000	465.000.000	451.500.000	13.500.000
9	MAS Aulia Cendekia	245	1.500.000	367.500.000	349.500.000	18.000.000
Jumlah		6.462	10.500.000	7.237.800.000	6.621.027.000	616.773.000

4. Pembayaran Honor

Berdasarkan uji petik, 50,41% alokasi BOS Madrasah yang diuji petik digunakan untuk membayar honor, baik itu honor rutin, maupun honor kegiatan, bahkan 6 dari 9 Madrasah yang diuji petik menggunakan alokasi dana BOS Madrasah lebih dari 50%. Peruntukan alokasi BOS Madrasah yang sebagian besar untuk membayar honor menyebabkan penggunaan untuk pembelanjaan fasilitas pendukung pendidikan berkurang. Sesuai Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Madrasah Tahun 2021 yang diterbitkan Kementerian Agama, batas maksimal penggunaan dana BOS Madrasah untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS, dan honor kegiatan) sebesar 30%. Penggunaan dana BOS Madrasah untuk belanja lebih dari 30% diperbolehkan jika mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Honor	% Honor
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.877.375	545.180.000	41,72%
2	MIS Azzahir	297.000.000	192.738.000	64,89%
3	MIS Nurul Yaqin	361.428.640	258.680.000	71,57%
4	MTs 1 Palembang	1.092.638.605	489.740.000	44,82%
5	MTSS An-Nuur	657.800.000	384.240.000	58,41%
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000	459.964.000	86,39%
7	MAN 1 Palembang	1.250.124.168	191.260.000	15,30%
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	355.450.000	78,73%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000	298.368.000	85,37%
Jumlah		6.621.027.000	3.175.620.000	50,41%

5. Rencana Kerja Anggaran Madrasah Tidak Sesuai Petunjuk Teknis

Berdasarkan data uji petik atas 9 Madrasah di Kota Palembang, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) sudah sesuai dengan petunjuk teknis, hal ini terlihat dari nilai RKAM yang tidak sesuai petunjuk teknis hanya sebesar 0,06% dari total anggaran Madrasah yang diuji petik. Hal ini disebabkan pengelola BOS belum memahami petunjuk teknis, dan kurangnya bimbingan dari Kantor Kementerian Agama Kota Palembang dalam Menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah.

No	Nama Madrasah	Anggaran	RKAM tidak sesuai juknis	% RKAM tidak sesuai juknis
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.878.000		
2	MIS Azzahir	359.100.000	388.500	0,11%
3	MIS Nurul Yaqin	377.100.000		
4	MTs 1 Palembang	1.333.000.000		
5	MTSS An-Nuur	660.000.000		
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000		
7	MAN 1 Palembang	1.251.549.000		
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	3.700.000	0,82%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		
Jumlah		6.621.027.000	4.088.500	0,06%

6. Realisasi BOS Madrasah Tidak Sesuai Rencana Kerja Anggaran Madrasah

Hasil pengujian uji petik, didapatkan kesimpulan bahwa realisasi penggunaan dana BOS belum seluruhnya sesuai dengan RKAM, masih ada beberapa Madrasah yang menggunakan dana BOS Madrasah tidak sesuai dengan rencana awal penggunaan dana. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengelola BOS Madrasah, mereka tidak mengetahui bahwa dimungkinkan untuk dilakukan revisi RKAM untuk menyesuaikan kebutuhan anggaran pada tahun berjalan. Sebanyak 2,53% realisasi dana BOS Madrasah yang diuji petik, tidak sesuai dengan RKAM.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Realisasi tidak sesuai RKAM	% Realisasi tidak sesuai RKAM
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.877.375		
2	MIS Azzahir	297.000.000	8.000.000	2,23%
3	MIS Nurul Yaqin	361.428.640		
4	MTs 1 Palembang	1.092.638.605	79.500.000	5,96%
5	MTSS An-Nuur	657.800.000		
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000	12.000.000	2,25%
7	MAN 1 Palembang	1.250.124.168	62.719.828	5,01%

No	Nama Madrasah	Realisasi	Realisasi tidak sesuai RKAM	% Realisasi tidak sesuai RKAM
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	5.000.000	1,11%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		
Jumlah		6.299.268.788	167.219.828	2,53%

7. Realisasi BOS Madrasah Tidak Sesuai Petunjuk Teknis

Berdasarkan uji petik, masih terdapat realisasi penggunaan dana BOS Madrasah yang tidak sesuai juknis, hal ini berkaitan pada point 3 di atas, perencanaan kegiatan di RKAM yang tidak sesuai petunjuk teknis. Selain itu, di MAS Ar-Rahman terdapat tambahan realisasi kegiatan yang tidak sesuai juknis yaitu pembayaran honor rutin kepada guru PNS. Sebanyak 0,31% realisasi penggunaan dana BOS Madrasah masih belum sesuai RKAM.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Realisasi tidak sesuai Juknis	% Realisasi tidak sesuai Juknis
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.878.000		0,00%
2	MIS Azzahir	359.100.000	305.800	0,10%
3	MIS Nurul Yaqin	377.100.000		0,00%
4	MTs 1 Palembang	1.333.000.000		0,00%
5	MTSS An-Nuur	660.000.000		0,00%
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000		0,00%
7	MAN 1 Palembang	1.251.549.000		0,00%
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	19.064.000	4,22%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		0,00%
Jumlah		6.299.268.788	19.369.800	0,31%

8. Pertanggungjawaban Fiktif

Dari hasil uji petik, masih terdapat 0,04% bukti pertanggungjawaban fiktif, yaitu atas pembayaran honor kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dilaksanakan, tetapi masih tetap dibayarkan. Dari 9 Madrasah yang diuji petik, permasalahan ini hanya terjadi, di MIS Azzahir, meskipun demikian, sosialisasi penyusunan laporan pertanggung jawaban yang baik dan benar harus terus dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, agar kejadian serupa tidak terjadi di Madrasah lain, ataupun terulang di tahun-tahun berikutnya.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Realisasi SPJ Fiktif	% SPJ Fiktif
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.878.000		0,00%
2	MIS Azzahir	359.100.000	2.400.000	0,81%
3	MIS Nurul Yaqin	377.100.000		0,00%

No	Nama Madrasah	Realisasi	Realisasi SPJ Fiktif	% SPJ Fiktif
4	MTs 1 Palembang	1.333.000.000		0,00%
5	MTSS An-Nuur	660.000.000		0,00%
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000		0,00%
7	MAN 1 Palembang	1.251.549.000		0,00%
8	MAS Ar Rahman	451.500.000		0,00%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		0,00%
Jumlah		6.299.268.788	2.400.000	0,04%

9. Kemahalan Harga

Berdasarkan hasil evaluasi atas pengelolaan dana BOS Madrasah di 9 Madrasah yang diuji petik, terdapat indikasi kemahalan harga pada dokumen pertanggungjawaban dana BOS Madrasah sebanyak 7 kegiatan senilai Rp27.329.802,00, atau sebesar 0,43% dari total realisasi dana BOS Madrasah. Hal ini menunjukkan, masih terdapat Madrasah yang masih memanfaatkan dana BOS tidak sesuai dengan yang seharusnya.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Kemahalan harga	% Kemahalan Harga
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.878.000	170.000	0,01%
2	MIS Azzahir	359.100.000	800.000	0,27%
3	MIS Nurul Yaqin	377.100.000	21.940.000	6,07%
4	MTs 1 Palembang	1.333.000.000		0,00%
5	MTSS An-Nuur	660.000.000	360.000	0,05%
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000	3.659.802	0,69%
7	MAN 1 Palembang	1.251.549.000		0,00%
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	400.000	0,09%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		0,00%
Jumlah		6.299.268.788	27.329.802	0,43%

10. Kebermanfaatan BOS Madrasah

Berdasarkan uji petik yang dilakukan, sebanyak 0,21% realisasi pembelian barang masih belum atau tidak dimanfaatkan, karena barang-barang yang dibeli tersebut tidak ditemukan pada saat dilakukan cek fisik ke lokasi Madrasah. Hal ini terjadi karena pihak Madrasah tidak melakukan inventarisasi barang, dan tidak melakukan pencatatan keluar masuk barang dari tempat penyimpanan, sehingga pada saat barang tersebut digunakan dan tidak dikembalikan ke tempat penyimpanan, pihak Madrasah tidak mengetahuinya.

No	Nama Madrasah	Realisasi	Barang belum dimanfaatkan	% Barang belum dimanfaatkan
1	MI Negeri 2 Palembang	1.306.878.000		
2	MIS Azzahir	359.100.000	120.000	0,04%

No	Nama Madrasah	Realisasi	Barang belum dimanfaatkan	% Barang belum dimanfaatkan
3	MIS Nurul Yaqin	377.100.000	11.660.000	3,23%
4	MTs 1 Palembang	1.333.000.000		0,00%
5	MTSS An-Nuur	660.000.000		0,00%
6	MTSS Aulia Cendekia	532.400.000		0,00%
7	MAN 1 Palembang	1.251.549.000		0,00%
8	MAS Ar Rahman	451.500.000	1.400.000	0,31%
9	MAS Aulia Cendekia	349.500.000		0,00%
Jumlah		6.299.268.788	13.180.000	0,21%

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas pada Bab II dapat disimpulkan:

1. Jumlah siswa Madrasah di Kota Palembang telah merata, tetapi jumlah siswa masing-masing Madrasah masih rendah. Perlu upaya promosi yang lebih giat dari masing-masing Madrasah untuk menjaring siswa yang lebih banyak lagi, dengan jumlah siswa yang meningkat, dapat meningkatkan jumlah alokasi dana BOS Madrasah bagi Madrasah tersebut.
2. Alokasi BOS Madrasah menjadi sumber pendapatan utama Madrasah (95,94%) yang menyebabkan ketergantungan yang tinggi Madrasah terhadap dana BOS Madrasah.
3. *Refocusing* dan data EMIS yang tidak diperbarui berkali-kali menyebabkan alokasi BOS Madrasah tidak sesuai, baik lebih tinggi, maupun lebih rendah dari yang seharusnya.
4. Dana BOS Madrasah telah membantu mencukupi kebutuhan operasional sekolah, tetapi ditemukan kondisi bahwa akuntabilitas tata kelola dana BOS Madrasah masih perlu perbaikan yang disebabkan:
 - a. Rencana Kerja Anggaran Madrasah belum sesuai petunjuk teknis pengelolaan dana BOS Madrasah.
 - b. Realisasi BOS Madrasah tidak sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Madrasah.
 - c. Realisasi BOS Madrasah tidak sesuai petunjuk teknis.
 - d. Pertaanggungjawaban dana BOS fiktif dan terjadi kemahalan harga.
5. Madrasah kurang mengelola barang inventaris yang dibeli menggunakan dana BOS Madrasah dengan baik. Beberapa barang tidak ditemukan pada saat dilakukan evaluasi dana BOS Madrasah.

Data Badan Pusat Statistik mendefinisikan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Data BPS menunjukkan nilai HLS Kota Palembang pada tahun 2020 14,41 dan tahun 2021 14,42, lebih tinggi dari Angka HLS

Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 (12,45) dan 2021 (12,54), dan merupakan angka tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, angka tersebut juga lebih tinggi dari angka Nasional Tahun 2020 (12,98) dan 2021 (13,08). Nilai Harapan Lama Sekolah tersebut menunjukkan harapan lama sekolah di Kota Palembang sekitar 14 tahun atau setara Sekolah Menengah Pertama. Bantuan pemerintah baik di bidang pendidikan baik dalam bentuk BOS Reguler, BOS Madrasah, Dana Alokasi Khusus, dan lain-lain diharapkan dapat membantu meningkatkan angka harapan lama sekolah dan menuntaskan program wajib pendidikan 12 Tahun.

Rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah (formal) semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk. Indikator ini sangat penting dalam menunjukkan kualitas sumber daya manusia. Angka RLS Kota Palembang Tahun 2020 (10,53) dan 2021 (10,75) merupakan angka tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan dan lebih tinggi dari angka rata-rata lama sekolah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 (8,24) dan 2021 (8,20), dan Nasional pada Tahun 2020 (8,48) dan 2021 (8,54). Alokasi BOS Madrasah bersama-sama bantuan pemerintah di bidang pendidikan turut serta membantu meningkatkan angka rata-rata lama sekolah, perlu penelitian lebih lanjut untuk mencari hubungan antara alokasi dana BOS Madrasah dengan angka rata-rata lama sekolah.